

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN MASYARAKAT DI PKK PERUM GRIYA, SURABAYA ASRI SUMBEREJO, KECAMATAN PAKAL, KOTA SURABAYA

Wiwik Herawati<sup>1</sup>, Rica S. Wuryaningrum<sup>2</sup>, Akhmad Zainuddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

\*Email [ricapamenan@gmail.com](mailto:ricapamenan@gmail.com)

Informasi Artikel	Abstrak
<b>Kata kunci:</b> Kewirausahaan PKK Masjid Al Amin  Diterima: 03-06-2022 Disetujui: 17-06-2022 Dipublikasikan: 08-07-2022	<b>(Bahasa Indonesia)</b> Penguatan ekonomi masyarakat harus menjadi suatu konsep yang dapat memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Meningkatkan nilai tambah ekonomi merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi bertumpu pada masyarakat. Program-program dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan ketrampilan bagi ibu-ibu rumah tangga, yang akan membantu mengembangkan kegiatan ekonomi rumah tangga yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.  <b>Abstract</b> <b>(Bahasa Inggris)</b> Community economic empowerment should be a concept that can give people greater responsibility for how to do work. Increasing economic added value is an activity related to community-based economic development. Programs to increase economic added value for the community are in line with Indonesia's development goals, namely to develop Indonesian people as a whole. The purpose of this Community Service is to provide skills for housewives, which will help develop household economic activities which in turn can increase family income.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penguatan ekonomi masyarakat harus menjadi suatu konsep yang dapat memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan

pekerjaan. Penguatan ini merupakan bagian dari pemberdayaan yang akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun, mengembangkan sebuah kompetensi masyarakat yang dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi sehingga dapat mengangkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan nilai tambah ekonomi merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi bertumpu pada masyarakat. Program-program dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, meningkatkan kesejahteraan dan keadilan masyarakat, maka program-programnya haruslah menjadi bagian merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya.

Kerajinan tangan merupakan salah satu usaha yang cukup menjanjikan dan bisa dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat. Dengan modal yang cukup minim tetapi menghasilkan keuntungan yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Ragam dari bentuk kerajinan tangan sangat banyak jenisnya. Salah satu dari bentuk kerajinan tangan yang bisa dijadikan nilai tambah ekonomi masyarakat adalah membuat dan menghias aneka “wadah” agar mempunyai nilai tambah ekonomi. Ketrampilan ini akan membuat nilai suatu benda menjadi naik sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi atau dapat dipakai sendiri yang mempunyai tampilan lebih baik dari sekedar seperti aslinya.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau yang lebih dikenal dengan PKK adalah suatu gerakan yang secara nasional bertujuan untuk pembangunan keluarga, berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan melakukan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan untuk mengumpulkan, menggerakkan serta pembinaan masyarakat untuk melaksanakan 10 Program Pokok PKK, selain itu kelompok PKK juga mempunyai aktivitas sosial dalam rangka membina kerukunan antar warga. Kelompok PKK berpotensi untuk mengembangkan ketrampilan karena kegiatan mengurus rumah tangga tidak terikat oleh waktu sehingga waktu luang yang ada bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan yang dapat menambah penghasilan mereka. Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan ketrampilan sebagai sarana pemberdayaan perempuan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga di PKK Perum Griya Surabaya Asri Sumberejo Kecamatan Pakal, Kota Surabaya.

### **Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pendampingan dan pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK diharapkan memberikan manfaat:

1. Dengan memiliki ketrampilan bagi ibu-ibu rumah tangga, akan membantu mengembangkan kegiatan ekonomi rumah tangga yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.
2. Sebagai bentuk sumbangsih civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis kepada masyarakat desa dalam pengembangan ketrampilan sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Pemberdayaan Perempuan**

Peran penting kaum perempuan dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi memang penting untuk terus dikembangkan Pemberdayaan perempuan merupakan usaha yang

sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan perempuan “sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki perempuan dalam hal kuantitas maupun kualitas tidak dibawah laki-laki, namun kenyataannya masih dijumpai bahwa status perempuan dan peranan perempuan dalam masyarakat masih bersifat subordinatif dan belum sebagai mitra sejajar dengan laki-laki. Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk meningkatkan status, posisi dan kondisi perempuan agar dapat mencapai kemajuan yang setara dengan kaum laki-laki, sedangkan realisasi pemberdayaan perempuan antara lain:

- a. Meningkatkan kedudukan dan peranan perempuan di berbagai bidang kehidupan
- b. Meningkatkan peran perempuan sebagai pengambil keputusan dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender
- c. Meningkatkan kualitas peranan kemandirian organisasi perempuan dengan mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan
- d. Meningkatkan komitmen dan kemampuan semua lembaga yang memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender
- e. Mengembangkan usaha pemberdayaan perempuan, kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta perlindungan anak

Kebijakan Dasar Pemberdayaan Perempuan antara lain:

- a. Pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional dilakukan melalui “one Door Policy” atau kebijakan satu pintu
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perempuan
- c. Pembaharuan hukum dan peraturan perundang-undangan
- d. Penghapusan kekerasan terhadap perempuan
- e. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan anak
- f. Penegakkan hak asasi manusia bagi perempuan
- g. Pemampuan lembaga pemerintah dalam pemberdayaan perempuan dan peningkatan peran serta masyarakat
- h. Perluasan jangkauan pemberdayaan perempuan
- i. Peningkatan penerapan komitmen internasional

Pemberdayaan perempuan tidak hanya pada tataran wanita karir yang bekerja kantoran, para ibu rumah tangga juga memiliki peran yang sama yaitu memajukan dan mendukung ekonomi keluarga. Berbagai cara dilakukan dalam usaha pemberdayaan perempuan guna mengoptimalkan penguatan ekonomi perempuan. Rangkaian program pelatihan dan pendampingan akan dilakukan guna mendorong kemandirian ekonomi rumah tangga dan memenuhi gizi keluarga. Program pemberdayaan bagi perempuan di bidang ekonomi sangat diperlukan karena pada dasarnya perempuan memiliki potensi yang luar biasa dalam perekonomian terutama dalam pengaturan ekonomi rumah tangga. Di bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan lebih banyak ditekankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, khususnya dalam hal ini adalah usaha home industry.

Adapun program-program pemberdayaan perempuan yang ditawarkan menurut Nugroho (2008:165-166) sebagai berikut:

- 1) Penguatan organisasi kelompok perempuan di segala tingkat mulai dari kampung hingga nasional. Seperti misalnya PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), perkumpulan

koperasi maupun yayasan sosial. Penguatan kelembagaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan lembaga agar dapat berperan aktif sebagai perencana, pelaksana, maupun pengontrol,

- 2) Peningkatan fungsi dan peran organisasi perempuan dalam pemasaran sosial program-program pemberdayaan. Hal ini penting mengingat selama ini program pemberdayaan yang ada, kurang disosialisasikan dan kurang melibatkan peran masyarakat,
- 3) Pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring semua program pembangunan yang ada. Keterlibatan perempuan meliputi program pembangunan fisik, penguatan ekonomi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia,
- 4) Peningkatan kemampuan kepemimpinan perempuan, agar mempunyai posisi tawar yang setara serta memiliki akses dan peluang untuk terlibat dalam pembangunan,
- 5) Peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan dalam bidang usaha (skala industri kecil/rumah tangga hingga skala industri besar) dengan berbagai keterampilan yang menunjang seperti kemampuan produksi, kemampuan manajemen usaha serta kemampuan untuk mengakses kredit dan pemasaran yang lebih luas.

Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam peningkatan peran dan peluang perempuan dalam meningkatkan ekonominya serta merupakan upaya peningkatan dan pengaktualisasian potensi diri mereka agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan peningkatan keterampilan perempuan khususnya dalam penelitian ini adalah di bidang pengembangan home industry. Maulana (2009: 46) menyebutkan strategi yang perlu dilakukan dalam peningkatan produktivitas perempuan yaitu :

- 1) Pelaksanaan pemberdayaan melalui sistem kelembagaan atau kelompok,
- 2) Program pemberdayaan spesifik sesuai kebutuhan kelompok,
- 3) Pengembangan kelembagaan keuangan mikro di tingkat lokal,
- 4) Penyediaan modal awal untuk menjalankan usaha ekonomi produktif,
- 5) Pengembangan usaha yang berkesinambungan,
- 6) Pelibatan keluarga atau suami kelompok sasaran,
- 7) Keterpaduan peran serta seluruh stakeholders,
- 8) Penyediaan dan peningkatan kemudahan akses terhadap modal usaha,
- 9) Fasilitas bantuan, permodalan bersifat bergulir untuk pemupukan permodalan,
- 10) Pemantapan serta pendampingan untuk kemandirian kelompok.

### **Pendapatan Keluarga**

Gilarso (2002) "Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi". Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari:

- 1) Usaha itu sendiri: misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan,
- 2) Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan,
- 3) Hasil dari pemilihan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan

nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

## **METODE**

Peserta Pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK di kelurahan Sumberejo. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu:

Tahap Persiapan Pengabdian, pada tahapan ini ada beberapa hal yang erlu dilakukan antara lain: melakukan survey lokasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kelompok PKK kelurahan Sumberejo, hal ini bertujuan: 1).Agar kita dapat memberikan jalan keluar atau pemecahan masalah terhadap masalah yang ada di kelompok PKK tersebut, 2). Mengurus surat perizinan pada Ketua RT Perum Griya Surabaya Asri; 3) Mengurus perijinan ke Ketua PKK.

Tahap Pembuatan Proposal, pada tahapan ini proposal disusun untuk memberikan penawaran pemecahan masalah yang dibutuhkan oleh ibu-ibu kelompok PKK

Tahap Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan antara lain:

1. Ada paparan atau pemberian penjelasan mengenai bahan yang dibutuhkan untuk membuat craft dan proses pembuatannya. Penjelasan ini diberikan dengan harapan supaya ibu-ibu kelompok PKK dapat mengerti sehingga pelatihan dapat berjalan lancar.
2. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan praktik membuat craft, apakah ada kendala atau pertanyaan-pertanyaan yang timbul pada saat proses pembuatan craft. Selain itu adanya umpan balik atas pelatihan yang sudah dilaksanakan dengan harapan pelatihan ini dapat memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK untuk bisa berpraktik sendiri serta dapat dijadikan suatu kesempatan atau peluang untuk berwirausaha

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ibu-ibu PKK di kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal Kota Surabaya adalah Pemberdayaan Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga an Masyarakat di PKK Perum Griya, Surabaya Asri Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan di halaman halaman PG TK Al Amin, Perum Griya Surabaya Asri, Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Pada kegiatan ini diharapkan dapat memberikan alternatif dari pokok permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu menurunnya pendapatan yang disebabkan masa pandemi COVID 19. Dengan pelatihan ini dapat mendorong atau memotivasi ibu-ibu rumah tangga yang masih memmpunyai bayak waktu luang untuk berwirausaha. Kegiatan ini memberikan pelatihan memanfaatkan “wadah” yang tidak sudah tidak terpakai sekaligus mengurangi sampah rumah tangga terutama plastik.



Gambar 1. Presentasi Materi



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Peserta pelatihan dengan hasil karyanya.

## **KESIMPULAN**

Pada masa pandemi COVID 19, dimana seluruh sektor kehidupan terkena dampaknya, terutama perekonomian keluarga perlu mendapatkan perhatian khusus. Keluarga merupakan kelompok kecil dari masyarakat diharapkan mampu bertahan dengan kondisi tersebut, maka ibu-ibu didorong untuk dapat ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan pendampingan dan pelatihan berwirausaha ini diharapkan mampu memotivasi ibu-ibu rumah tangga untuk berwirausaha dengan memanfaatkan waktu luang dan barang-barang bekas terutama yang berasal dari plastik untuk diubah menjadi tempat yang lebih berguna dan bernilai jual, dengan demikian peran ibu-ibu rumah tangga dapat berwirausaha dan meningkatkan pendapatan keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gilarso, T. SJ. (2003). *Pengantar ilmu Ekonomi Mikro*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Delly Maulana. (2009). *Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Kaum Perempuan Miskin* (Studi Kasus Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Cilegon. Skripsi. Ilmu Administrasi Negara. Fisipol. UGM
- Nugroho, Riant. (2008). *Public Policy*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.

